



**PENGARUH SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
( PERSERO) TBK.**

**SKRIPSI**

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Mempertah Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains,  
Universitas Pembangunan Panca Budi*

*Oleh,*

**SRI MELJANI BR SITEPU**

**NPM: 1425100070**

**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**MEDAN**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI MELIANI HR SITEPU  
NPM : 1425100070  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S I (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT BANK  
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

MEDAN, AGUSTUS 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA NST, SE, MSH)



PEMBIMBING I

(AULIA, SE, MM )

PEMBIMBING II

(DRS. ABDUL HASYIM DEAK, MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SRI MELIANI BR SITEPU  
NPM : 1425100070  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S I (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. BANK  
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

MEDAN, AGUSTUS 2019

KETUA



(ANGGI PRATAMA NST, SE, M.Si)

ANGGOTA - II

(DRS. ABDUL HASYIM HB, AK, MM)

ANGGOTA - I

(AULIA, SE, MM)

ANGGOTA - III

(IRAWAN, SE, M.Si)

ANGGOTA IV

(HERYATI CHRISNA, SE, M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SRI MELIANI BR SITEPU  
NPM : 1425100070  
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. BANK  
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2018  
Yang Membuat Pernyataan



(SRI MELIANI BR SITEPU)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

|                        |                                |
|------------------------|--------------------------------|
| Nama                   | : SRI MELIANI BR SITEPU        |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Tanjung Langkat / 23-07-1990 |
| NPM                    | : 1425100070                   |
| Fakultas               | : Sosial Sains                 |
| Program Studi          | : Akuntansi                    |
| Alamat                 | : Jl. ismail no. 2 binjai      |

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperbanya.

Medan, 28 Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan



MELIANI BR SITEPU



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 30106000 PO.BOX 1699 Medan.  
Email : [ekonomi@pancabudi.ac.id](mailto:ekonomi@pancabudi.ac.id) - <http://www.pancabudi.ac.id>

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

( TERAKREDITASI )  
( TERAKREDITASI )  
( TERAKREDITASI )

**PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SRI MELIANI Ir SITEPU  
Tempat/Tgl. Lahir : KABUPATEN LANGKAT / 1990-07-23  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100070  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Bisnis  
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 176 SKS, IPK : 5,81

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu dengan judul :

- |                                                                                                          |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Evaluasi laporan Anas Kas dan Pengaruhnya terhadap pengambilan Keputusan PT. Telforo, Tbk.            | Nilai PCS<br>26 |
| 2. Pengaruh Simpanan dana pihak ketiga terhadap laba operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 22              |
| 3. Analisis penerapan sistem akuntansi keuangan pada PT. Ciba Gading Plantation Cabang Medan.            | 37              |

Ketua LPPM

*Stahir*

(Rahmat SE, M.Si.)

*Setya Lita*  
*5/8/15*  
*Maryam*

Medan, 2015-08-25  
Pemohon,

*Sri Meliani*

(SRI MELIANI Ir SITEPU)

|                                                                                                                             |                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nomor .....<br>Tanggal ..... 27 Oktober 2015<br>Disahkan oleh .....<br><i>Rahmat Hidayat</i><br>(Rahmat Hidayat, SE, M.Si.) | Tanggal .....<br>Disetujui oleh :<br>Dosen Pembimbing I .....<br><i>Aulia, S. H.</i><br>(Aulia, S. H.)             |
| Tanggal ..... 11 Agustus 2015<br>Disetujui oleh :<br>Ka. Prodi .....<br><i>Maryam, Ak. Msi</i><br>(Dra. Maryam, Ak. Msi)    | Tanggal .....<br>Disetujui oleh :<br>Dosen Pembimbing II .....<br><i>Maryam, Ak. Msi</i><br>(Dra. Maryam, Ak. Msi) |



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS Ekonomi & Bisnis**  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061)-  
 Medan - Indonesia

FM-BPAA-2012-038

Universitas : Universitas Panca Budi  
 Fakultas : Ekonomi & Bisnis  
 Dosen Pembimbing I : Aulia Dwi MM  
 Dosen Pembimbing II : Ace Abdu Hasyim SS Akt MM  
 Nama Mahasiswa : M. Tasya  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 142.12.001.76  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1) / Diploma Tiga (D-III) \*)  
 Judul Tugas Akhir / Skripsi : Peran, Sifat, dan Mode Kerja Terhadap Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (BRRI) Tbk

| Tanggal | Pembahasan Materi             | Paraf | Keterangan |
|---------|-------------------------------|-------|------------|
| 17/11   | Perbaikan 1/3 Supra dan Tanda | aa    |            |
| 19/11   | Perbaikan                     | aa    |            |
| 23/11   | Perbaikan                     | aa    |            |
| 28/11   | Ace Pbb                       | aa    |            |

Medan,  
 Diketahui/Disetujui  
 oleh :



\*) Gelar yang tidak perlu



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS Ekonomi & Bisnis**  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061)-  
Medan - Indonesia

FM-BPAA-2012-038

Universitas  
Fakultas  
Dosen Pembimbing I  
Dosen Pembimbing II  
Nama Mahasiswa  
Jurusan/Program Studi  
Nomor Pokok Mahasiswa  
Jenjang Pendidikan  
Judul Tugas Akhir /Skripsi

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
ANILIA PE. MM  
Drs. ABUUL HAYYIM SA. AL. MM  
JEN. MULLANI BR. SITERU  
AKUNTANSI  
192500010  
Strata Satu (S-1) / Diploma Tiga (D-III) \*)  
PENGARUH LUMPAPAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. BANG  
RAYAT INDONESIA (PERKOR) TBK

| Tanggal  | Pembahasan Materi    | Paraf | Keterangan |
|----------|----------------------|-------|------------|
| 17/01/12 | Pembahasan Bab 1 & 2 | /     |            |
| 18/01/12 | 1.1.1.1.1            | /     |            |

Medan,  
Diketahui/Disetujui  
oleh  
Dekan



\*) Corel yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, MM  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : SRI MELIANI BR SITEPU  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100070  
 Bidang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (PBRSEPO) Tbk

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI                             | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-----------------------------------------------|-------|------------|
| 07/8.18 | - Pembacaan bab I slide & menulis tugas rumah | f.    |            |
| 21/8.18 | - Pembacaan bab IV, V & Pengajaran data       | f.    |            |
| 10/8.18 | - Pembacaan pembahasan data                   | f.    |            |
| 28/8.18 | - Acc Sidang                                  | f.    |            |

Medan, 27 Agustus 2018  
 Diketahui/Ditetujui oleh  
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, MM  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : SRI MELIANI BR SITEPU  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100070  
 Jenjang Pendidikan : Singkat 1 (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Simpanan Dana Pihak ketiga Terhadap laba Operasional PT - Bank Rakyat Indonesia (PBR-BO) Tbk

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI                              | PARAF | KETERANGAN |
|---------|------------------------------------------------|-------|------------|
| 20/7.18 | - Pembauri bab I s.d.v<br>* revisi tawar ulang | f     |            |
| 2/8.18  | - Pembauri bab IV, V<br>* Penyajian data       | f     |            |
| 10/8.18 | - Pembauri pembahasan data                     | f     |            |
| 28/8.18 | - Ace Sidang                                   | f     |            |

Medan, 27 Agustus 2018  
 Diketahui/Dibetujui oleh :  
 Dosen,

Dr. Surya Mita, S.H., M.Akunt.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (DST) 8455871  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpeb@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I :  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : DR. ABDUL HAKIM DS, AK, MM  
 Dosen/Program Studi : BRI MELIANI BR SITEPU  
 Nomor Pokok Mahasiswa : Akuntansi  
 Bidang Pendidikan : 1425100070  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Stafa 1 (Sd)  
Pengaruh cara Simpanan Pihak Ketiga Terhadap laba Operasional  
PT Bank Rakyat Indonesia (BRISIA), Tbk

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-------------------|-------|------------|
| 1/8-18  | Pendahuluan       | ds    |            |
| 6/8-18  | teori             | ds    |            |
| 8/8-18  | kegiatan          | ds    |            |
| 12/8-18 | kesimpulan        | ds    |            |

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui/Disetujui oleh  
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpeb@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE, M.M.  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : SRI MELIANI BR SITEPU  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100070  
 jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Simpanan Dana Pihak ketiga Terhadap Laba Operasional PT-Bank Rakyat Indonesia (PBR-Go) Tbk

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI                                 | PARAF | KETERANGAN |
|---------|---------------------------------------------------|-------|------------|
| 20/7.18 | - Pembacaan bab I s.d.v<br>+ revisi tentang judul | f.    |            |
| 2/8.18  | - Pembacaan bab IV, V<br>+ Penyajian data         | f.    |            |
| 10/8.18 | - Pembacaan pembahasan data                       | f.    |            |
| 28/8.18 | - Aca Sidang                                      | f.    |            |

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui/Dsetujui oleh :

Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpcb@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I :  
 Dosen Pembimbing II : DR. ABUL HASJIM DE, AR, MP.  
 Nama Mahasiswa : SRI MELIANI BR SITEPU  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100070  
 Jenjang Pendidikan : Sarjana I (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Anggah Bera Simpanan Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional  
 PT. Bank Rakyat Indonesia (PBBEO) TBK

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-------------------|-------|------------|
| 1/8-18  | Pendahuluan       |       |            |
| 6/8-18  | Revisi            |       |            |
| 8/8-18  | Revisi            |       |            |
| 12/8-18 | Revisi            |       |            |

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455871  
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : DR. ABDUL HASYIM DE, AK, MM.  
 Dosen Pembimbing II : SRI MELIANI BR SITEPU  
 Nama Mahasiswa : Akuntansi  
 Jurusan/Program Studi : 1425100070  
 Nomor Pokok Mahasiswa : Santa I. (54)  
 Jenjang Pendidikan : Angah cara Simpanan Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI   | PARAF | KETERANGAN |
|---------|---------------------|-------|------------|
| 1/8-18  | Pengantar ke for br |       |            |
| 6/8-18  | labai               |       |            |
| 8/8-18  | labai               |       |            |
| 12/8-18 | ke lab              |       |            |

Medan, 27 Agustus 2018  
 Diketahui/Ditandatangani oleh :  
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

**UDA BEBAS PIS**

No. 24/1000/04/2019

Duyatakan tidak ada utang  
terhadap UPT. Perpustakaan

FM-004 2013-001

Hal : Permohonan Ujan Meja Hija



Medan, 10 April 2019  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di  
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SR MELIANI S. SITEPU  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Lingsar / 1980-07-23  
Nama Orang Tua : Selamat Sitepu  
N. P. N : 1421100078  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 081248814200  
Alamat : Jl. Jendral Soediro No.2 B-11 Kelurahan Lingsar Kecamatan Lingsar Kabupaten Langkat

Demikian permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengenai Ujan Meja Hija dengan jalur Pengaruh Impunan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (PERBUDI) Tbk., selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan RM yang telah dibayarkan oleh Ka. Prati dan Dekan
2. Tidak akan menuntut upon pertanggung jawaban nilai mata kuliah untuk perbaikan modul prodiak (P), dan tidak akan menuntut tagalnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah mengisi ketertarikan bebas pustaka
4. Terlengkap surat ketertarikan bebas laboratorium
5. Terlengkap pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x3 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlengkap foto copy STTB SLTA dilampirkan 1 (satu) lembar dan bagai mahasiswa yang lampiran (1) ke 51 lampiran (jajaz dan manajinya sebanyak 1 lembar)
7. Terlengkap perbaruan informasi pembayaran yang sudah berjalan dan visualnya sebanyak 1 lembar
8. Sempit sudah diijud lsa 2 exemplar (1 untuk perputakaan, 1 untuk mahasiswa) dan (jilid kertas peris 1 exemplar untuk penguj) bentuk dan warna perijudan dibarengkan berdasarkan ketertarikan fakultas yang berlaku dan lembar persetujuan salah di lampirkan dalam pengembang, prodi dan dekan
9. Serf Copy Skripsi ataman di CD sebanyak 2 (dua) (jessat dengan judul skripsinya)
10. Terlengkap surat ketertarikan BKKD (pada saat pengembikan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan pernyataan poin-poin diatas berkes di manajikan ketertarikan AAP
12. Berencana melunaskan biaya-biaya yang dibebaskan untuk memprovisi pelaksanaan ujian ditinjau, dengan perbaikan dan :

|                              |            |                     |
|------------------------------|------------|---------------------|
| 1. [100] Ujan Meja Hija      | Rp.        | 600.000             |
| 2. [175] Administrasi Wisuda | Rp.        | 1.500.000           |
| 3. [100] Bebas Pustaka       | Rp.        | 100.000             |
| 4. [121] Bebas IAB           | Rp.        | 0                   |
| <b>Total Biaya</b>           | <b>Rp.</b> | <b>2.200.000</b>    |
| 5 - Uk 20%                   | <b>Rp.</b> | <b>3.000.000</b>    |
|                              |            | <b>Rp 6.200.000</b> |

10/04/2019  
*[Handwritten Signature]*  
(M)

Ukuran Tiga : **M**

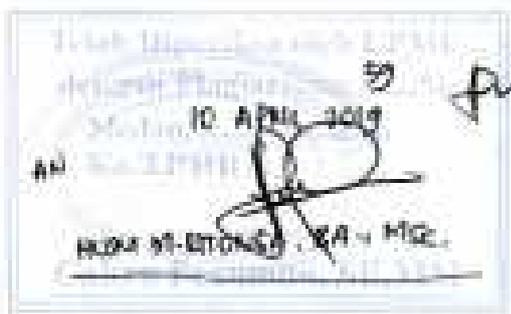


Nama : *[Handwritten Name]*  
No. HP : 1421100078

**Catatan :**

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. telah diisi Sakti Pelunasan dari LPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif sebelum berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk UNPAB (satu) - Alru.jbr.

Telah di terima  
berkas persyaratan  
dapat di proses  
Medan, 10 APR 2019  
*[Handwritten Signature]*  
**TEGUH WABUNO cc**



## Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 30-08-18 6:28:39 PM

# "SRI MELIANI BR SITEPU\_1425100070\_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License2



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

### Top sources of plagiarism

|       |              |                                                                                                                                                                                                           |
|-------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| % 100 | words: 14508 | <a href="https://id.123tok.com/document/7y6281y-pengaruh-pemasaran-credit-yang-dibuktikan-berhadap-ke-">https://id.123tok.com/document/7y6281y-pengaruh-pemasaran-credit-yang-dibuktikan-berhadap-ke-</a> |
| % 98  | words: 14521 | <a href="https://id.123tok.com/document/gloria4y8-pengaruh-penerapan-relationship-marketing-kebudaya-">https://id.123tok.com/document/gloria4y8-pengaruh-penerapan-relationship-marketing-kebudaya-</a>   |
| % 87  | words: 6728  | <a href="https://intocplaya.in/2018/04/2-garis-garis-umum-perusahaan/2018/">https://intocplaya.in/2018/04/2-garis-garis-umum-perusahaan/2018/</a>                                                         |

[Show other Sources]

### Processed resources details:

3/11 - Ok / 30 - Failed

[Show other Sources]

### Important notes:

|                                         |                                            |                                                     |                                             |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Wikipedia:</b><br><br>Wiki Detected! | <b>Google Books:</b><br><br>[not detected] | <b>Ghostwriting services:</b><br><br>[not detected] | <b>Anti-cheating:</b><br><br>[not detected] |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------|

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris baik secara parsial ataupun simultan pengaruh simpanan dana pihak ketiga terhadap laba operasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif* dan *deskriptif* dengan jumlah data sebanyak 48 laporan keuangan bulanan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 melalui bantuan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 22.00. Perhitungan statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan melakukan perhitungan *regresi linier* berganda, koefisien determinasi, uji parsial (t) dan uji simultan (f). Hasil pengujian secara *parsial* (uji t) Giro nilai  $t_{hitung} 7.247 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tabungan terhadap laba operasional. Tabungan nilai  $t_{hitung} 7.247 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tabungan terhadap laba operasional. Deposito nilai  $t_{hitung} 1.797 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.017 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari deposit terhadap laba operasional. Uji f menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 124.984 dengan tingkat signifikan 0.00. Nilai  $f_{hitung} 124.984 > f_{tabel} 2.79$  dan probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001. nilai adjusted R square sebesar 0.658 ini berarti 65.8% berarti variabel independen giro, tabungan dan deposito mempengaruhi laba operasional sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Giro, Tabungan, Deposito dan Laba Operasional

## ABSTRACT

*This study aims to find out and prove empirically either partially or simultaneously the effect of third party funds deposits on operating profit. The method used in this research is quantitative and descriptive method with total data of 48 monthly financial statements of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, from January 2012 until December 2014 through program assistance of Statitical Product Service Solution (SPSS) Version 22.00. used to test the hypothesis in this study by performing multiple linear regression calculation, coefficient of determination, partial test (t) and simultaneous test (f). Partial test results (t test) Giro tcount 7.247 > t table 1.677 with significant 0.000 < 0.050, it means partially positive and significant influence from the savings on operating profit. Saving value of tcount 7.247 > t tabel 1.677 with significant 0.000 < 0.050, it means that partially positive and significant influence from savings on operating profit. Deposit value of t count 1.797 > t tabel 1.677 with significant 0.017 < 0.050, it means that partially positive and significant influence of the deposit on operating profit. Test f yields a calculated f value of 124.984 with a significant level of 0.00. The value of f arithmetic 124.984 > f table 2.79 and the probability is significantly much smaller than 0.05 ie 0.001. the value of adjusted R square of 0.658 means 65.8% means that the independent variables of demand deposits, savings and time deposits affect operating income while 34.2% is influenced by other variables that are not in carefully.*

*Keywords: Giro, Savings, Deposit and Operating Profit*

## DAFTAR ISI

|                                                       | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                      | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                       | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>vi</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xiii</b>    |
| <br>                                                  |                |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                       | <b>1</b>       |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....             | <b>7</b>       |
| C. Rumusan Masalah .....                              | <b>8</b>       |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                | <b>8</b>       |
| E. Keaslian Penelitian .....                          | <b>9</b>       |
| <br>                                                  |                |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                 | <b>11</b>      |
| A. Landasan Teori .....                               | <b>11</b>      |
| 1. Perbankan Bank .....                               | <b>11</b>      |
| 2. Jenis – Jenis Bank .....                           | <b>12</b>      |
| 3. Dana Pihak Ketiga .....                            | <b>13</b>      |
| 4. Pengertian Kredit .....                            | <b>15</b>      |
| 5. Tujuan dan Fungsi Kredit .....                     | <b>16</b>      |
| 6. Unsur-Unsur Kredit .....                           | <b>18</b>      |
| 7. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....             | <b>19</b>      |
| 8. Pengertian Laba Operasional .....                  | <b>20</b>      |
| 9. Jenis-Jenis Laba .....                             | <b>21</b>      |
| 10. Kegunaan Laba .....                               | <b>22</b>      |
| B. Penelitian Sebelumnya .....                        | <b>24</b>      |
| C. Kerangka Konseptual .....                          | <b>26</b>      |
| D. Hipotesis .....                                    | <b>28</b>      |
| <br>                                                  |                |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....           | <b>29</b>      |
| A. Pendekatan Penelitian .....                        | <b>29</b>      |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | <b>29</b>      |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... | <b>30</b>      |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                        | <b>31</b>      |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | <b>32</b>      |
| F. Teknik Analisis Data .....                         | <b>32</b>      |
| <br>                                                  |                |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....  | <b>40</b>      |
| A. Gambaran Umum Penelitian .....                     | <b>40</b>      |
| B. Visidan Misi Bank BRI .....                        | <b>43</b>      |
| C. Ruang Lingkup Bank BRI .....                       | <b>44</b>      |
| C. Hasil Penelitan .....                              | <b>47</b>      |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 60        |
| B. Saran .....                           | 61        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Aulia SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, Ak, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang selama ini telah mendidik penulis.
7. Secara khusus rasa terima kasih serta penghargaan yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan kepada suami saya tercinta Samion Sembiring yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta terima kasih atas kebersamaan yang telah kita jalani bersama selama masa perkuliahan dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan ini. Tak lupa penulis meminta maaf kepada semua pihak apabila terjadi sesuatu hal yang tidak berkenan di hati dan kesalahan penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Medan ,Agustus 2018  
Penulis

(Sri Meliani Sitepu)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dewasa ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Perkembangan ini terjadi setelah krisis perbankan Indonesia sebagai akibat dari berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya deregulasi perbankan pada tahun 1983 dan Pakto 1988 yang merupakan liberasi total perbankan Indonesia dan memberikan kesempatan bagi pendirian bank-bank baru. Dampak negatif tersebut antara lain : Perbankan Indonesia belum siap menghadapi deregulasi perbankan dari sistem, manajemen dan sumber daya manusia sehingga penambahan jumlah bank dan kantornya mengakibatkan terjadinya banyak masalah. Kelemahan dari sistem, manajemen dan kualitas sumber daya manusia mengakibatkan menurunnya kualitas aset perbankan Indonesia. Hal ini tercermin dengan tingginya angka kredit bermasalah. Hal ketiga yang menyebabkan krisis perbankan yaitu pemberi kredit oleh bank-bank pemerintah terkonsentrasi pada sekelompok pengusaha besar, menimbulkan peningkatan volume kredit macet pada bank pemerintah cukup besar.

Untuk mengatasi permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, pemerintah menempuh kebijakan mikrostruktural yang salah satunya merupakan paket kebijakan pada sektor keuangan yang ditempuh dengan cara bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk memperkuat struktur keuangan, meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan infrastruktur keuangan serta perbaikan kondisi perbankan di Indonesia.

Sektor perbankan memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran. Oleh karena itu, sebagai salah satu bagian yang mendukung laju pertumbuhan ekonomi, bank merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Sebagian besar masyarakat dan badan usaha memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan meminjam dana. Bank memiliki peran yang amat penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur keuangan dan instansi pemerintah. Untuk mencapai kondisi tersebut, diperlukan penyempurnaan terhadap sistem perbankan nasional yang bukan hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individu melainkan juga penyehatan sistem perbankan secara menyeluruh. Upaya penyehatan perbankan nasional menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, bank-bank itu sendiri dan masyarakat pengguna jasa bank.

Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatan usahanya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. Pengertian bank menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 31 tentang Akuntansi Perbankan menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) merupakan kegiatan pokok perbankan yang menjadi tolak ukur pencapaian laba, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan tersebut.

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah memperoleh laba yang maksimal. Begitu pula dengan bank sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis keuangan. Keuntungan dari selisih bunga pinjaman dengan bunga simpanan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Maksimal laba diperoleh dari selisih bunga pinjaman dengan bunga simpanan, bunga pinjaman yang diperoleh lebih tinggi dari bunga simpanan yang dikeluarkan. Kegiatan memaksimalkan laba ini sangat penting, hal ini disebabkan pendapatan utama perbankan berasal dari *spread based*. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor beban (biaya) dan pendapatan bagi bank.

Menurut Kasmir (2014:37), Definisi bunga simpanan dan bunga pinjaman adalah sebagai berikut: “Bunga (simpanan) merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah atas simpanan dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah atas pinjaman kredit yang diberikan pihak bank. Apabila bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya”.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa bunga simpanan dikeluarkan oleh pihak bank atas kegiatan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Kemudian bunga pinjaman diterima oleh pihak bank setelah bank menyalurkan

dana kepada masyarakat. Dari kedua kegiatan tersebut bank akan memperoleh laba.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari sumber dana (uang) dengan cara menghimpun dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Penghimpunan dana dari masyarakat ini adalah dilakukan oleh bank dengan cara melakukan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga (simpanan), bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cenderamata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank.

Sumber dana yang berasal dari masyarakat luas ini disebut juga sebagai simpanan dana pihak ketiga, merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Mudah karena apabila dapat memberikan bunga yang relatif lebih tinggi dan dapat memberikan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Kemudian keuntungan lainnya dana yang tersedia di masyarakat luas tidak terbatas. Kerugiannya adalah sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri baik untuk biaya bunga maupun biaya promosi.

Pengertian menyalurkan dana maksudnya adalah melalui pemberian kredit atau pinjaman kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan. Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah penentuan harga (bunga pinjaman). Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman.

Menurut laporan perekonomian Indonesia bahwa bank sebagai lembaga keuangan telah menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi. Bank Persero merupakan salah satu bank umum di Indonesia yang telah menjalankan fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.

Berdasarkan laporan yang ditulis oleh Chitra (2016), “Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan merinci hingga Juni 2015, sebanyak 118 bank di Indonesia menghimpun laba bersih setelah pajak sebesar Rp50,84 triliun atau turun 12,98% dari Rp 58,43 triliun pada bulan yang sama tahun lalu. SPI merekam koreksi tersebut disumbang meningkatnya beban operasional selain bunga sebesar 28% dari Rp138,92 triliun pada Juni 2014 menjadi Rp177,46 triliun di tahun 2015”.

Laporan tersebut di atas menggambarkan bahwa laba perbankan telah mengalami penurunan, hal ini salah satunya disebabkan oleh faktor peningkatan beban bunga dana yang lebih besar dibandingkan kenaikan suku bunga kredit (pendapatan bunga). Hal ini dikarenakan laju kenaikan harga dan pihak ketiga (DPK) lebih besar dibandingkan dengan kenaikan suku bunga kredit, kedua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan proses intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Faktor di atas akan menyebabkan beban operasional

perbankan yang sebagian besar adalah beban bunga dana lebih besar daripada pendapatan operasional yang sebagian besar diperoleh dari pendapatan bunga kredit dan menyebabkan turunnya laba operasional.

Bank Persero sebagai salah satu bagian dari Bank Umum di Indonesia tentunya akan mengikuti arah kebijakan pemerintah dalam bidang perbankan. Adapun kondisi simpanan dana pihak ketiga, kredit yang disalurkan dan perolehan laba operasional periode 2009 sampai dengan 2013 dari salah satu Bank Persero yaitu Bank Rakyat Indonesia, ditunjukkan pada tabel berikut ini

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK)**  
**Periode 2011- 2014**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK)</b> | <b>Pertumbuhan Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK)</b> |
|--------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>2011</b>  | 255.928.621                           |                                                   |
| <b>2012</b>  | 333.653.397                           | 77.723.776                                        |
| <b>2013</b>  | 384.264.345                           | 50.611.958                                        |
| <b>2014</b>  | 450.166.383                           | 20.902.038                                        |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.1 menjelaskan kondisi perubahan perolehan laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 2011 sampai dengan 2014 telah mengalami fluktuasi. Pertambahan jumlah dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada tahun 2012, sedangkan posisi terendah terjadi pada tahun 2014.

Perolehan laba operasional sebagian besar ditentukan oleh permodalan bank dalam hal ini modal terbesar perbankan adalah simpanan dan pihak ketiga yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit agar tidak terjadi *idle fund* (dana yang menganggur).

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perolehan laba operasional, simpanan dana pihak ketiga, serta kredit yang disalurkan, dimana penelitian ini disajikan dalam judul **“Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.”**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Penghimpunan dana pihak ke tiga (giro, tabungan dan deposito) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional Bank Rakyat Indonesia.
- b. Penghimpunan dana pihak ke tiga (giro, tabungan dan deposito) mempunyai pengaruh dominan terhadap laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia.
- c. Adanya peningkatan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito) yang dihimpun oleh bank tidak diimbangi dengan laba operasional yang seharusnya ikut meningkat.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) pada PT.Bank BRI (Persero) selama 4 tahun dari tahun 2011-2014 agar tidak terjadinya pelebaran masalah dalam penelitian tersebut.

- b. Proposal ini hanya membahas tentang Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito serta Laba operasional pada PT. Bank BRI (Persero).

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan Batasan masalah maka dapat dirumuskan dengan pertanyaan berikut:

- a. Apakah ada pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Yang Tersalurkan terhadap Laba Operasional ?
- b. Manakah yang lebih dominan pengaruh dari Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional ?
- c. Berapa besar kontribusi/ pengaruh yang diberikan Simpanan Dana Pihak Ketiga Yang Tersalurkan terhadap Laba Operasional?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1) Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Yang Tersalurkan terhadap Laba Operasional.
- b. Untuk mengetahui mana yang lebih dominan pengaruh antara Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi/pengaruh yang diberikan Simpanan Dana Pihak Ketiga Yang Tersalurkan terhadap Laba Operasional?

## 2) Manfaat Penelitian

### a. Aspek Teoritis

Meningkatkan ilmu dan pengetahuan mengenai perbankan baik secara teoritis maupun secara praktis terutama dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Yang Tersalurkan Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank BRI (Persero)

### b. Aspek Praktis (Guna Laksana)

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak lembaga yang menjadi objek penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan jumlah simpanan dana pihak ketiga yang tersalurkan yang dipercayakan masyarakat pada laba operasional perusahaan.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu Dian Sari Pratiwi (2014) yang berjudul “Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Bunga Bank Pada PT. Bank BRI (Persero) TBK” Periode Januari 2011 - Desember 2014. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 1.2**  
**Keaslian Penelitian**

| No | Perbedaan Penelitian | Penelitian Terdahulu                                                              | Penelitian Sekarang                                                               |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Model Penelitian     | Penelitian menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisa linear sederhana | Penelitian menggunakan, Analisis statistik deskriptif dan analisa linear berganda |

|          |                     |                                                                                    |                                                             |
|----------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>2</b> | Variabel Penelitian | Penelitian menggunakan yaitu variabel terikat dan Metode Linear berganda Sederhana | Penelitian menggunakan, variabel bebas dan variabel terikat |
| <b>3</b> | Sampel              | Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Periode januari 2012 – Desember 2013        | Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2010-2015      |
| <b>4</b> | Waktu Penelitian    | Penelitian dilakukan pada tahun 2014                                               | Penelitian dilakukan pada tahun 2016                        |
| <b>5</b> | Lokasi Penelitian   | Bank BRI                                                                           | Bank BRI                                                    |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Bank**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu juga bank dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran, seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Menurut Dendawijaya (2015:14) “Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.”

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang dikutip dari Dahlan (2014:87) menyatakan bahwa, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya setiap aktivitas perbankan selalu

berkaitan dengan bidang keuangan, dan tidak terlepas dari masalah keuangan. Dimana aktivitas perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya kepada masyarakat banyak.

## 2. Jenis-Jenis Bank

Menurut (Kasmir,2008), jenis perbankan ditinjau dari berbagai segi antara lain :

### a) Dari segi fungsinya

#### 1) Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut UU RI No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dalam UU RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

#### 2) Bank Perkreditan Rakyat

Pengertian Bank menurut UU RI No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dalam UU RI nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan BPR adalah Bank bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### b) Dari segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan tersebut adalah :

#### 1) Bank milik pemerintah

Dimana akte pendiriannya maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Adapun yang termasuk bank pemerintah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Namun Bank Indonesia selaku bank sentral menyebut keempat bank tersebut sebagai bank persero, karena keempat bank tersebut telah go public dan sahamnya tidak sepenuhnya lagi milik pemerintah melainkan sebagian merupakan milik masyarakat.

#### 2) Bank Pemerintah Daerah (BPD)

BPD merupakan bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. BPD memiliki peranan dalam menggerakkan perekonomian daerah, sebagai penyimpan uang daerah dan kontributor utama pendapatan asli daerah (PAD).

- 3) Bank milik swasta nasional  
Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.
  - 4) Bank milik koperasi  
Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
  - 5) Bank milik asing  
Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri.
  - 6) Bank milik campuran  
Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia.
- c) Dari segi status
- 1) Bank devisa  
Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
  - 2) Bank non devisa  
Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.
- d) Dari segi cara menentukan harga
- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional.
  - 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah, aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

### **3. Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain sebagainya baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.

Menurut Kasmir (2008:48) untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri sehingga bank harus pandai dalam menyiasati pemilihan sumber dana. Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Simpanan Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya atau pemindah bukuan. (Dendawijaya,2009:49).

Menurut Thomas Suyanta, dkk (2009:38) ada tiga hal yang dapat kita perhatikan dari pengertian giro yaitu :

1) Simpanan Pihak Ketiga

Simpanan pihak ketiga berupa penyimpanan sejumlah uang di bank dalam bentuk giro, rekening Koran (*current account*). Simpanan ini dilakukan dengan kesepakatan atau perjanjian antara pihak nasabah dan bank. Dengan demikian bank dan nasabah mempercayakan uangnya kepada bank dan bank akan mengelola uang itu menurut ketentuan yang berlaku dan telah disepakati bersama. Dalam hal ini nasabah atau penyimpan tidak dibatasi pada kelompok, walau uangnya beberapa ribu saja. Namun demikian, bank-bank secara sendiri-sendiri menentukan jumlah setoran pertama.

Dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang dikelola bank. Menurut (Dendawijaya,2009:49), Dana dari masyarakat yang sering disebut dengan dana pihak ketiga antara lain :

## a) Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya atau pemindah bukuan.

## b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui syarat-syarat tertentu. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan selip penarikan atau card atau ATM dan sejenisnya.

## c) Deposito

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan”.

**b. Simpanan tabungan**

Menurut Veithzal Rivai (2007:415), tabungan adalah : “Simpanan pihak ketiga dalam rupiah dan atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.”

Tabungan dapat ditarik dengan cara-cara dan dalam waktu yang lebih relatif fleksibel dibandingkan dengan deposito berjangka, namun masih kalah fleksibel apabila dibandingkan dengan rekening giro. Ditinjau dari sisi bank, penghimpunan dana melalui tabungan termasuk lebih murah daripada deposito tapi lebih mahal dibandingkan giro. (Ledy Ekayanti 2011:16)

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan masyarakat baik dalam mata uang rupiah maupun asing yang penarikannya dilakukan dengan syarat dan kesepakatan tertentu yang berbeda antara satu bank dan bank yang lain, tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

### **c. Deposito**

Pengertian deposito yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga menurut Undang-Undang No.10 adalah “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.” Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deposito adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.

Jenis-jenis deposito antara lain :

#### **1. Deposito berjangka**

Menurut Veithzal Rivai (2007:417) bahwa : “Deposito Berjangka adalah Simpanan pihak ketiga (rupiah dan valuta asing) yang diterbitkan atas nama nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.” Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa deposito berjangka adalah simpanan milik dana pihak ketiga dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara pihak penyimpan (deposan) dengan pihak bank.

Ketentuan umum deposito berjangka adalah :

- a. Waktu penyimpanan tergantung dari jangka waktu yang dipilih nasabah (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, atau 24 bulan) dan dapat diperpanjang secara otomatis (ARO).
- b. Atas simpanan ini, nasabah memperoleh bukti simpanan berupa bilyet deposito.
- c. Tingkat bunga yang diberikan juga berbeda menurut jumlah dan jangka waktunya (bahkan untuk prime customer mungkin saja akan mendapatkan prime rate).
- d. Deposito berjangka dapat berupa deposito berjangka biasa atau deposito berjangka otomatis (Automatic Roll Over=ARO), yaitu perpanjangan otomatis dan tingkat bunga yang berlaku sesuai saat perpanjangan.
- e. Bunga dibayar setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh tempo.
- f. Khusus deposito yang telah jatuh tempo dan tidak segera dicairkan oleh nasabah, umumnya bank tidak memberikan bunga kepada nasabah atas keterlambatan penarikan tersebut (melewati batas waktu penempatan).
- g. Bagi deponan yang meninggal dunia, depositi dapat dibayarkan kepada ahli waris yang tertera dalam aplikasi permohonan.
- h. Untuk pencairan deposito sebelum jatuh tempo, umumnya oleh bank dibebankan biaya denda penalti (kebijakan setiap bank tidak sama).

## **2. Deposito on call**

Deposito *on call* adalah simpanan dana pihak ketiga dalam jumlah tertentu baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam jumlah tertentu, yang

biasanya lebih besar jumlahnya dari deposito berjangka biasa dan waktu penempatannya minimal 7 hari, tiap bank berbeda-beda.

### **3. Depoito Automatic Roll - Over**

Perbedaannya dengan deposito berjangka biasa adalah ketika sudah tiba jatuh tempo maka pihak bank harus melakukan perpanjangan jangka waktu yang dilakukan secara otomatis, tanpa menunggu konfirmasi dari pihak deposan

### **4. Sertifikat Deposito**

Sertifikat deposito adalah surat berharga yang berupa surat tanda bukti penyimpanan uang, yang dapat diperjual belikan di pasar uang.

Ketentuan umum sertifikat deposito adalah sebagai berikut:

- a) Diterbitkan oleh bank dan lembaga keuangan.
- b) Nilai nominal dalam bentuk rupiah maupun valuta asing diterbitkan sekurang-kurangnya Rp. 1.000.000 tergantung kebijakan yang berlaku.
- c) Jangka waktunya adalah selama 24 bulan dan sekurang-kurangnya 30 hari, bunga yang ditetapkan berbeda-beda pada setiap bank tergantung dari perkembangan pasar.

Perbedaan deposito berjangka dan sertifikat deposito adalah deposito berjangka bunganya dibayarkan setelah dana mengendap sedangkan sertifikat deposito bunganya dibayarkan dimuka atau pada saat nasabah menempatkan dananya dalam bentuk deposito.

### **a. Pengertian Kredit**

Dalam perbankan kata kredit banyak digunakan, karena pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang memberikan pendapatan terbesar

dibandingkan dengan usaha bank lainnya. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan dari pihak perbankan untuk menyalurkan kreditnya kepada debitur dimana dalam jangka waktu tertentu dananya akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Menurut UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 1 adalah dikutip oleh Dendawijaya (2009:5), “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Sedangkan menurut Hasibuan (2012:87), “Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan tagihan berdasarkan kesepakatan antara dua pihak yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan pemberi bunga sesuai dengan perjanjian bersama.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Menurut Kasmir (2008:100), Adapun tujuan pemberian kredit antara lain:

##### **a. Mencari keuntungan**

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping ini keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank.

b. Membantu usaha nasabah

Bertujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil. Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan memberikan kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut :

- 1) Penerimaan pajak dari keuntungan yang diterima nasabah dan bank.
- 2) Membuka kesempatan kerja karena dengan adanya perluasan usaha maka membutuhkan banyak tenaga kerja.
- 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa. Jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.
- 4) Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya di impor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- 5) Meningkatkan devisa negara, apabila produk kredit yang dibiayai untuk ekspor.

Menurut Rivai (2009:6) tujuan kredit mencakup lingkup yang sangat luas.

Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari kredit, yaitu sebagai berikut :

a. *Profitability*

Yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga yang harus dibayar oleh nasabah.

b. *Safety*

Adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan-hambatan yang berarti.

Bank dalam menyalurkan kredit harus memperhatikan kedua tujuan di atas, bank harus memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan umum perusahaan tetapi bank harus senantiasa memperhatikan segi keamanan dari kredit yang diberikan kepada debitur. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank sebagai fasilitas kreditnya. Karena begitu dominannya

pemberian kredit bank dapatlah kita katakan bahwa tidak satu pun usaha bisnis di dunia yang tidak bebas dari kredit, bahkan negara kaya pun membutuhkan kredit dari lembaga-lembaga keuangan internasional begitu juga dengan negara-negara miskin dan berkembang.

Disamping memiliki tujuan pemberian, suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Menurut Kasmir (2010:101), fungsi kredit antara lain :

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang.  
Maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh si penerima kredit.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.  
Uang yang disalurkan atau diberikan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit akan mendapat tambahan uang di daerah lainnya.
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang.  
Kredit yang diberikan bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.
- d. Meningkatkan peredaran barang.  
Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.
- e. Sebagai alat stabilias ekonomi.  
Dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi karena adanya diberikannya kredit dapat menambah jumlah barang yang diperlukan masyarakat dan kegiatan kredit dapat pula membantu mengekspor barang dari dalam maupun luar negeri sehingga devisa negara bertambah.
- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.  
Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegiatan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.  
Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal peningkatan pendapatan.

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan hubungan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan di pemberi kredit dan juga dapat meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

**c. Unsur-Unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan didasarkan atas pemberian kepercayaan. Ini berarti bahwa suatu lembaga kredit akan memberikan kreditnya kalau ia benar-benar yakni bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman/kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan, sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Menurut Kasmir (2010:98), unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit, yaitu:

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, jasa, atau barang) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, menengah, atau jangka panjang.

d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.

e. Balas jasa

Merupakan keuntungan suatu pemberian atas kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

#### **d. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit**

Dalam menyalurkan kredit, setiap lembaga keuangan harus berpedoman pada prinsip-prinsip pemberian kredit agar resiko kredit macet dapat diminimalisasi. Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 6C dan 7P. Dimana kedua prinsip ini memiliki persamaan, yaitu apa yang terkandung dalam 6C dirinci lebih lanjut dalam prinsip 7P dan di dalam prinsip 7P disamping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 6C. Dendawijaya, 2015, Prinsip pemberian kredit dengan analisis 6C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Character* (sifat atau watak)  
Watak/karakter dari setiap orang yang mengajukan permohonan kredit haruslah benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang calon debitur baik dari segi pekerjaan maupun pribadi.
- b. *Capital* (modal)  
Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan penggunaannya dalam menjalankan usaha. Kondisi keuangan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan mengukur rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya.
- c. *Capacity* (kemampuan)  
Penilaian terhadap calon nasabah kredit dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman atau kredit untuk melunasi pokok pinjaman serta bunga sesuai dengan syarat yang diperjanjikan.
- d. *Condition of Economic* (kondisi perekonomian)  
Dalam menilai suatu kredit juga harus memperhatikan berbagai situasi seperti keadaan perekonomian, sosial budaya dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah. Apakah situasi tersebut dapat merangsang perkembangan usaha calon debitur dan sebaliknya.
- e. *Collateral* (agunan atau jaminan)  
Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur sebagai pengaman atas kredit tersebut. Besarnya nilai jaminan minimal sama dengan besarnya kredit yang diberikan atau lebih baik jika nilai dari barang jaminan tersebut lebih besar dari nominal kredit yang diberikan.

f. *Constraint* (kendala)

Merupakan penilaian terhadap batasan-batasan untuk melakukan usaha di suatu tempat. Misalnya pembangunan pabrik kelapa sawit hendaknya memperhatikan daerah sekitar sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Kasmir (2014:93), Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut :

a. *Personality* (kepribadian)

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi masalah. *Personality* hampir sama dengan *character* dari 6C.

b. *Party* (golongan)

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu akan mendapat fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

c. *Porpose* (tujuan)

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

d. *Prospect* (prospek dimasa yang akan datang)

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e. *Payment* (sumber pembayaran)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.

f. *Profitability* (kemampuan memperoleh laba)

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

g. *Protection* (perlindungan)

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang disalurkan oleh bank, tetapi melalui suatu perlindungan.

### **e. Pengertian Laba Operasional**

Salah satu sarana penting bagi bank dalam pemberian kredit adalah menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur efektif karena laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya dari suatu kesatuan perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Adapun laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasional.

Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas utama perusahaan atau bidang usaha perusahaan. Laba operasi diperoleh dengan cara mengurangi pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan guna melaksanakan aktivitas-aktivitas utama perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarso (2012:227) laba operasional adalah: “Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba operasi merupakan laba yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan dan ditentukan dengan cara mengurangi jumlah pendapatan operasi (hasil penjualan dikurangi biaya yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pajak).

### **f. Jenis-jenis Laba**

#### **a. Laba kotor**

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2015: 120) laba kotor merupakan “Pendapatan dikurangi harga pokok penjualan”. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung

terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

b. Laba operasi

Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2014: 243) “Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

c. Laba sebelum pajak

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2009: 25) Laba sebelum pajak merupakan “Laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan”.

d. Laba bersih

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2009: 25) Laba bersih merupakan “Laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

**g. Kegunaan Laba**

Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang probabilitas yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva

yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang. Informasi tentang kemungkinan perubahan kinerja juga penting dalam hal ini.

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha, oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama setiap badan usaha. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut Harahap (2008:146) laba mempunyai peran yang sangat penting antara lain :

- a. Laba digunakan sebagai perhitungan pajak.
- b. Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- c. Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
- e. Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.

#### **h. Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba**

Dalam UU No. 10 tahun 1998 dikatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

Menurut Abdullah (2011:17), Dengan demikian, “Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana”.

Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai dana pihak ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Penyaluran kredit merupakan kegiatan yang mendominasi usaha bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Selain itu, mensejahterakan masyarakat, kredit yang dilaksanakan oleh bank juga yang bertujuan untuk memperoleh laba, yang berasal dari selisih bunga tabungan yang diberikan pada nasabah penabung dengan bunga yang diperoleh dari nasabah debitor dan merupakan sumber utama pendapatan bank.

Menurut Dahlan Siamat (2005:349) “Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit”. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga akan dapat merugikan bank itu sendiri. Jika laba yang diinginkan besar, bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Namun, untuk menghadapi pesaing target laba dapat diturunkan seminimal mungkin.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Rut Masidas Sibarani (2014) Politeknik Negeri Medan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba yang dihasilkan pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung pada periode 2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan menggunakan perhitungan regresi linear. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap laba yang diperoleh.

Dian Sari Pratiwi (2014) Politeknik Negeri Medan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Bunga Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Januari 2012 – Desember 2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap pendapatan bunga bank pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan perhitungan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simpanan dana pihak ketiga dengan pendapatan bunga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Nita Meilita (2011) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah mandiri Cabang Cirebon. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, seberapa besarkah pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan menggunakan perhitungan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 63,25% sumber dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.

### **C. Kerangka Konseptual**

Sebagai lembaga keuangan, bank merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan para usahawan maupun masyarakat umum. Kedua pihak tersebut banyak melakukan hubungan dengan bank untuk menggunakan fasilitas-fasilitas pelayanan yang diberikan oleh bank.

Salah satu cara untuk menghimpun dana yaitu, dengan mendapatkan dana seoptimal mungkin dari pihak ketiga, antara lain melalui:

#### 1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

#### 2. Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

#### 3. Deposito

Deposito adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

Usaha untuk menghimpun dana dari pihak ketiga ini dimaksud untuk meningkatkan kemampuan pemberian kredit kepada pihak-pihak atau masyarakat yang kekurangan dan yang membutuhkan dana, dengan mengajukan pinjaman atau kredit kepada bank.

Kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu terutama dengan pemberian bunga”.

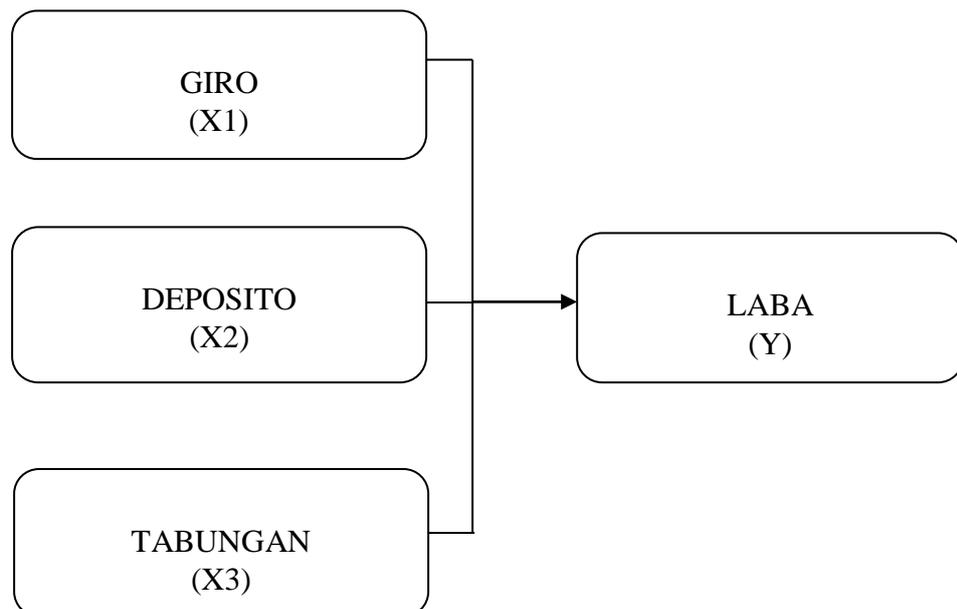
Menurut Soemarso (2012:227) laba operasional adalah: “Selisih antara laba bruto dana beban usaha disebut laba usaha (*income from operaton*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.”

Menurut Kasmir (2010:242), “Kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana dalam bentuk kredit, dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan dana pihak ketiga berupa giro, deposito, tabungan, maka wajar dikatakan bahwa apabila pinjaman meningkat, maka dalam praktiknya akan mampu meningkatkan laba perusahaan”. Demikian pula sebaliknya apabila tidak mampu menyalurkan kredit, dan semakin sedikitnya dana yang dihimpun, maka bank akan rugi karena beban biaya untuk penyimpanan dana tetap harus dibayar. Keuntungan yang diterima bank berasal dari selisih bunga pinjaman kepada debitur dengan suku bunga simpanan yang dibayar kepada nasabah penyimpan. Jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang diterima

bank akan meningkat dan akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima oleh bank.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, pengaruh antara simpanan dana pihak ketiga, dan jumlah kredit yang disalurkan dalam meningkatkan laba perusahaan, dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang menyatakan adanya hubungan yang erat mengenai simpanan dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba perusahaan, karena laba akan timbul jika pendapatan yang diperoleh dari penyaluran kredit lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah ditetapkan sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan adalah simpanan dana

pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Moleong (2007:6) “Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang memandang setiap realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”. Penelitian ini membahas variabel bebas (Simpanan Dana Ketiga) terhadap variabel terikat Laba Operasional pada Bank BRI (Persero) Tbk.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dengan *website* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018.

**Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian**

| No | Kegiatan           | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|----|--------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                    | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul    | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Penulisan Proposal |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Perbaikan Proposal |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Pengelolaan Data   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Penyusunan Skripsi |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Bimbingan Skripsi  |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 8  | Sidang Meja Hijau  |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |

### C. Defenisi Operasional

Penelitian ini membahas pengaruh simpanan dana pihak ketiga yang disalurkan terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu simpanan dana pihak ketiga (Giro, Deposito, tabungan). Variabel independen disimbolkan dengan giro (X1), deposito (X2), dan tabungan (X3), Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba operasional (Y) yang terjadi dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Variabel simpanan dana pihak ketiga (Xi) merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Variabel laba (Y) merupakan laba operasional yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014.

Berdasarkan uraian diatas adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Definisi *operasional variable***

| Variabel                                                           | Konsep                                                              | Indikator                                                                                                      | Skala   |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b><u>Variabel Independen</u></b><br>Simpanan Dana Pihak Ketiga(X) | Jumlah simpanan yang berasal dari masyarakat berupa giro, tabungan, | Jumlah dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Giro</li> <li>• Tabungan</li> <li>• Deposito</li> </ul> | Nominal |

|                                                                         |                                                                                                                     |                                                                                                                                                               |         |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                                                         | deposito.                                                                                                           |                                                                                                                                                               |         |
| <b><u>Variabel Dependen</u></b><br>Perolehan Pendapatan Operasional (Y) | Jumlah perolehan pendapatan operasional yang berasal dari pendapatan bunga, provisi, komisi dan pendapatan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan Bunga</li> <li>• Pendapatan Provisi</li> <li>• Pendapatan Komisi</li> <li>• Pendapatan Lainnya</li> </ul> | Nominal |

Sumber : Kasmir (2008)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka baik secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi kuantitatif. Data tersebut dapat menjadi kuantitatif setelah dilakukan pengolahan data dan dinyatakan dalam bentuk angka (Muhammad Teguh,2008). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diggunakan ialah berupa laporan keuangan Bank BRI (Persero) Tbk.

##### **2. Sumber Data**

Sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun

internal. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data skunder dari buku-buku *literature*, perpustakaan, internet dan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website dari Bank Syariah Mandiri yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta *literature-literature* yang relevan dengan penelitian penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mencari data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*Libraryresearch*), untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari dasar-dasar teori melalui *literature*, buku-buku, *referensi* lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari situs Bank Bank BRI (Persero), Tbk dan melalui situs bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data peneliti menggunakan program SPSS 22 (*Statistical Packager for Social Scine*) dan *Excel* untuk pengolahan data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini :

##### **1. Uji Statistika Deskriptif**

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis teknik statistim deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:142) bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai mean (rata-rata hitung), serta maksimum dan minimum dari setiap variabel penelitian.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Wiranta (2015) “ Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik baik itu multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas”. Proses pengujian asumsi klasik bersamaan dengan pengujian regresi linier berganda.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa, dan konsisten. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yaitu dengan pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas sebagai berikut :

### **a. Uji Normalitas Data**

Bertujuan untuk apakah dalam sebuah model *regresi*, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal/ tidak model regresi yang baik adalah distribusi data normal / mendekati normal salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Normal *Kolmogrov-Smimov* jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

*Multikolinieritas* adalah suatu keadaan dimana variabel lain (*Independen*) saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Persamaan *regresi* berganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari adanya multikolinieritas antara variabel independen. Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur ada tidaknya variabel yang berkorelasi, maka digunakan alat uji atau deteksi VIF (*Variabel Inflation Factor*) lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah :

Ho :  $VIF < 5$  ( tidak terdapat Multikolinieritas )

Ha :  $VIF > 5$  ( terdapat Multikolinieritas )

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi *heteroskedastisitas* varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ini ditunjukkan dalam grafik *Scatterplot* (pada lampiran) terlihat titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun disekitaran angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukkan variabel independen

#### d. Uji Autokorelasi

Asumsi kelayakan model regresi ini digunakan untuk menguji ada tidak kebebasan (*independensi*) data. Kebebasan data disini berarti data untuk satu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh data sebelumnya dan model regresi yang baik harus bebas dari *autokorelasi*. Ini dapat dilihat dari angka D-W (*Durbin Watson*) yang berada diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$  (salah satu patokan umum dalam menentukan besaran D-W) yang berarti model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiono (2008:231) “Analisis *regresi* digunakan untuk melakukan prediksi , bagaimana perubahan nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan”. Analisis *regresi* berganda digunakan peneliti bermaksud meramalkan bagaimana akan dilakukan keadaan (naik turunkan nilainya), jadi analisis *regresi* berganda akan dilakukan bila jumlah *independennya* minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Laba Operasional

a : Kostanta

$b_1, b_2, b_3$  : Kofesien Regresi

|       |            |
|-------|------------|
| $X_1$ | : Giro     |
| $X_2$ | : Deposito |
| $X_3$ | : Tabungan |
| $e$   | : Error    |

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variable dependen satu persatu. Dalam menganalisis regresi ganda menggunakan SPSS 22, maka harga koefisien regresi tiap-tiap variabel independen akan ditampilkan.

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , artinya, simpanan dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional..

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , artinya, simpanan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Metode yang digunakan adalah untuk membandingkan nilai probabilitas parsial (sendiri-sendiri). Jika *probabilitas* variabel bebas lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika *probabilitas* variabel bebas tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan maka secara parsial variabel bebas

tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. ( Menurut Damodar 2011).

Menentukan penarikan kesimpulan :

1) Jika *probabilitas* > dari 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak artinya, simpanan dana pihak ketiga secara *parsial* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional.

Jika *probabilitas* < dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya simpanan dana pihak ketiga secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional..

Atau

2) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya simpanan dana pihak ketiga secara *parsial* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional.

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima, artinya simpanan dana pihak ketiga secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

#### **b. Uji F**

Uji f dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel *dependent* secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji F dengan melihat  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  dan tingkat signifikan lebih

kecil dari pada  $\alpha$  (0.05). jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikannya lebih kecil dari  $\alpha$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya, simpanan dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , artinya, simpanan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba operasional.

Kriteria pengujian :

Membandingkan statistik  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

$\alpha = 0,05$  ( t tabel )

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya, simpanan dana pihak ketiga secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya simpanan dana pihak ketiga, secara *simultan* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba operasional

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kecocokan atau ketetapan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil *observasi*, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk maupun menerangkan kondisi

yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan nama Koefisien *Determinasi* ( $R_2$ ). Selain itu koefisien determinasi juga menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Uji  $R_2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya antara  $0 < R_2 < 1$ . Karakternya sebagai berikut :

Jika nilai  $R_2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil

Jika nilai  $R_2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan 96 dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks-BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

Penawaran umum saham perdana *Initial Public Offering* (“IPO”) meliputi penawaran kepada masyarakat internasional dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal 97 dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003. Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah

penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp. 875 (Rupiah penuh) per lembar saham di Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham Bank Rakyat Indonesia juga dicatatkan.

Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami beberapa perubahan yaitu:

- a) Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang seluruh perubahannya dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-48353.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 06 Agustus 2008 beserta perubahan-perubahannya.
- b) Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (PERSERO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.51 tanggal 26 Mei 2008.
- c) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 7 Tanggal 13 Februari 2009.
- d) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 4 Tanggal 2 Februari 2009  
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan sejak tahun 1895

didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar. Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada AFI Global Policy Forum di Bali 27 September 2010.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI yang berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

## **B. Visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

### **1. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

### **2. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki budaya kerja yang berlaku diseluruh lingkungan wilayah kerja yang mengandung nilai-nilai, bukti-bukti dan pedoman yang merupakan ciri khas perusahaan diantaranya :

1. Integritas : Setiap pekerja menjadi satu atau menyatu dengan BRI.
2. Profesionalisme : Setiap pekerja harus bekerja secara professional.
3. Kepuasan Nasabah : BRI mengutamakan kepuasan nasabah.
4. Keteladanan : Setiap pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya.
5. Penghargaan kepada SDM : BRI memberikan penghargaan kepada pekerja yang dianggap berprestasi.

### **C. Ruang Lingkup PT.Bank BRI (Persero), Tbk**

PT. Bank Rakyat Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Produk-produk perbankan yang ditawarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa produk simpanan, pinjaman dan jasa perbankan lainnya.

## 1. Simpanan dan Pinjaman

Dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk konsisten dalam hal melayani nasabah yang melakukan simpanan. Simpanan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk melayani tabungan masyarakat atau dana pihak ketiga berupa:

- a. Deposito
- b. Tabungan
- c. Giro

Dalam melayani jasa peminjaman, terdapat 2 sektor antara lain:

### 1. Pinjaman Bidang Kredit Komersial

Pinjaman ini diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan besar yang ingin mengembangkan usahanya. Pinjaman kredit komersial terbagi atas beberapa sektor:

#### a. Kredit Bisnis Menengah

Kredit bisnis menengah adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dengan total exposure kredit direct maupun contogent (baik secara individu maupun grup) diatas Rp. 5 Milyar sampai batas Maximum Pemberian Kredit (BPMK). Sasaran kredit bisnis menengah yaitu:

- 1) Menghasilkan keuntungan yang optimal melalui pemberian kredit, pelayanan produk dan jasa perbankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

- 2) Dalam mencapai sasaran tersebut, bisnis menengah melibatkan jaringan kerja BRI yang tersebar di seluruh Indonesia serta mengkaitkannya dengan pengembangan bisnis Makro dan Bisnis Ritel.

b. Kredit Ritel

Kredit Ritel adalah kredit dengan total exposure (individu maupun grup) sampai dengan Rp. 5 Milyar baik direct maupun contingent untuk kegiatan usaha yang produktif dan atau konsumtif kecuali kredit program, kupedes dan kredit yang disalurkan oleh unit kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diluar negeri. Berdasarkan tujuan penggunaannya, jenis kredit ritel meliputi:

- 1) Modal Kerja
- 2) Investasi
- 3) Konsumtif

Sasaran kredit ritel adalah mengembangkan potofolio kredit ritel yang sehat dan menguntungkan melalui pemberian kredit yang memperhatikan asas kehati-hatian dengan memfokuskan pada segmen pasar ritel, serta memberikan pelayanan produk yang sesuai dengan kebutuhan peminjam/calon peminjam.

c. Program SOP

Program SOP adalah program yang diperuntukkan bagi usaha sektor pertanian/pangan. Kredit komersial dari segi penggunaannya dibagi atas 2, yaitu:

- 1) Kredit Modal Kerja (KMK)
- 2) Kredit Investasi

2. Pinjaman Konsumer

Pinjaman Konsumer diperuntukkan bagi golongan yang berpenghasilan tetap/pegawai.

3. Jasa Perbankan Lainnya

Dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia menerima pembayaran rekening telepon, kliring dan transport.

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Deskriptif

Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah :

**A. Deskripsi simpanan dana pihak ketiga, data jumlah kredit yang disalurkan, dan jumlah laba yang diperoleh oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan 2014**

**Tabel 4.1 Perkembangan Simpanan Dana Pihak Ketiga (Giro, Deposito, Tabungan), dan Laba Operasional yang Diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2011 – 2014**

| Tahun     | Simpanan Dana Pihak Ketiga |               |               | Laba operasional |
|-----------|----------------------------|---------------|---------------|------------------|
|           | Giro                       | Tabungan      | Deposito      |                  |
| 2011      | 403.576.641                | 636.480.456   | 420.691.297   | 16.521.700       |
| 2012      | 409.198.788                | 748.770.779   | 587.149.950   | 11.063.790       |
| 2013      | 466.584.929                | 926.856.691   | 618.851.366   | 19.734.265       |
| 2014      | 528.620.148                | 935.962.840   | 662.828.481   | 35.245.449       |
| Jumlah    | 1.807.980.500              | 2.321.214.075 | 1.702.371.144 | 82.565.204       |
| Rata-rata | 451.995.126                | 773.738.025   | 567.457.048   | 20.641.301       |

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Mei 2018 diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, data yang diperoleh dari simpanan dana pihak ketiga yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan 2014 dapat dianalisis dengan melihat jumlah dan rata-rata dari simpanan dana pihak ketiga (giro, deposito, tabungan), yang disalurkan dengan perolehan laba. Dimana simpanan dana pihak ketiga yang terdiri dari giro sebesar Rp1.807.980.500 dengan rata-rata selama 4 (empat) tahun sebesar 451.995.126, tabungan sebesar Rp. 2.321.214.075 dengan rata-rata selama 4 (empat) tahun Rp. 773.738.025, deposito sebesar Rp. 1.702.371.144 dengan rata-rata selama 4 (empat) tahun sebesar 567.457.048, dan untuk perolehan laba operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 berjumlah Rp.82.565.204 dengan rata – rata selama 4 (empat) tahun sebesar Rp. 20.641.301.

#### **B. Deskriptif Giro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Giro merupakan simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya atau pemindah bukuan.

**Tabel 4.2 Penurunan /Peningkatan Giro  
Tahun 2011 s/d 2014**

| <b>Tahun</b> | <b>Giro</b> | <b>Naik/Turun</b> |
|--------------|-------------|-------------------|
| 2011         | 403.576.641 | -                 |
| 2012         | 409.198.788 | 5622147           |
| 2013         | 466.584.929 | 57386141          |
| 2014         | 528.620.148 | 62035219          |

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Mei 2018 diolah penulis)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini disebabkan banyak pelaku bisnis menggunakan giro sebagai alat transaksi yang lebih efisien.

### C. Deskriptif Tabungan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui syarat-syarat tertentu”. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan selip penarikan atau card atau ATM dan sejenisnya

**Tabel 4.3 Penurunan /Peningkatan Tabungan  
Tahun 2011 s/d 2014**

| Tahun | Tabungan    | Naik/Turun  |
|-------|-------------|-------------|
| 2011  | 636.480.456 | -           |
| 2012  | 748.770.779 | 112.290.323 |
| 2013  | 926.856.691 | 178.085.912 |
| 2014  | 935.962.840 | 9.106.149   |

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Mei 2018 diolah penulis)

Berdasarkan 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah tabungan yang diberikan setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Dalam hal ini jumlah selisih tabungan yang terbesar terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 178.085.912. Hal ini disebabkan besarnya tingkat suku bunga tabungan yang diberikan bank terhadap nasabah sehingga nasabah tertarik menabungkan uangnya ke PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sedangkan untuk jumlah tabungan yang terkecil terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 636.480.456.

#### D. Deskriptif Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan”

**Tabel 4.4 Penurunan /Peningkatan Deposito  
Tahun 2011 s/d 2014**

| <b>Tahun</b> | <b>Tabungan</b> | <b>Naik/Turun</b> |
|--------------|-----------------|-------------------|
| 2011         | 420.691.297     | -                 |
| 2012         | 587.149.950     | 166.458.653       |
| 2013         | 618.851.366     | 31.701.416        |
| 2014         | 662.828.481     | 43.977.112        |

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Mei 2018 diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa jumlah deposito yang diperoleh tidak sama atau dapat dikatakan mengalami penurunan maupun peningkatan setiap tahun. Bila hasil perhitungan negatif, deposito yang diperoleh mengalami penurunan dan bila hasil perhitungan positif deposito yang diperoleh mengalami peningkatan. Dalam hal ini deposito mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun hal ini disebabkan oleh besar tingkat suku bunga deposito yang diberikan bank, maka nasabah akan semakin tertarik untuk mendepositokan uangnya sehingga akan semakin besar pula jumlah deposito yang dapat dihimpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

#### E. Deskriptif Perolehan Laba Operasional Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Laba yang diperoleh yaitu laba operasional yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dimana laba operasional tersebut diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional. Laba atau

pendapatan operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ini didominasi dari pendapatan bunga kredit yang dihasilkan dari kegiatan pemberian kredit.

**Tabel 4.5 Penurunan /Peningkatan Laba Yang Diperoleh Tahun 2011 s/d 2014**

| Tahun | Tabungan   | Naik/Turun  |
|-------|------------|-------------|
| 2011  | 16.521.700 | -           |
| 2012  | 11.063.790 | (5.457.910) |
| 2013  | 19.734.265 | 8.670.475   |
| 2014  | 35.245.449 | 15.511.184  |

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Mei 2018 diolah penulis)

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa laba yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selama empat tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 tidak searah atau mengalami penurunan maupun peningkatan setiap tahunnya. Dalam hal ini bila kita lihat dari persentasenya perolehan laba operasional yang terbesar terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp.35.245.449 sedangkan perolehan laba operasional yang terkecil terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp. 11.063.790.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas Data

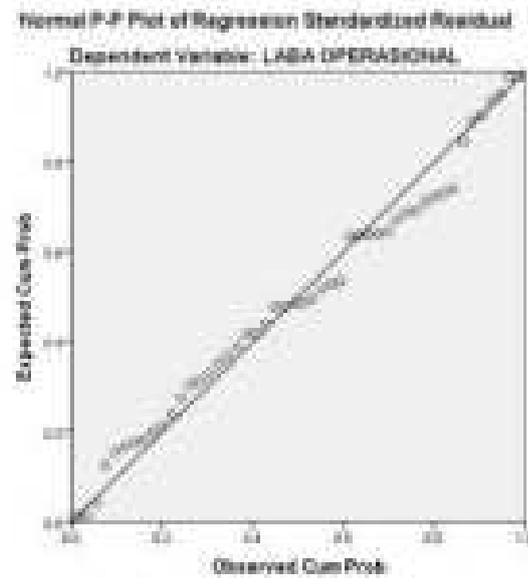
Uji normalitas bertujuan menguji apakah layak digunakan regresi berganda, seperti diketahui bahwa uji-t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorof Smirnov (K-S).

Pengambilan keputusan :

Signifikan  $K-S > \alpha$  5% Terima  $H_0$  : Residual Normal

Signifikan K-S  $< \alpha$  5% Terima  $H_a$  : Residual Tidak Normal

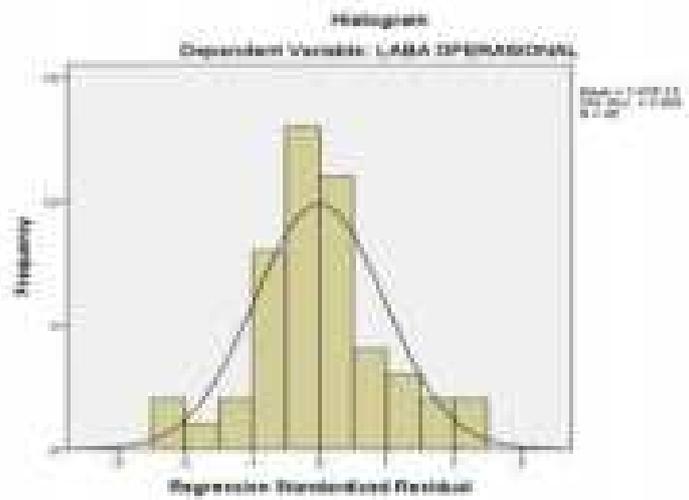
**Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



*Sumber pengolahan SPSS versi 22*

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat diatas bahwa titik-titik pada Giro, Tabungan, Deposito dan Laba Operasional berdistribusi menyebar disekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan berdistribusi dengan normal.

**Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas *Histogram***



*Sumber pengolahan SPSS versi 22*

Dilihat dari histogram terlihat bahwa sebaran data residual secara umum berbentuk lonceng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji *Multikolinieritas***

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model *regresi* ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model *regresi* yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila sering terjadi saling korelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. *Tolerance* mengukur variabelitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF/tolerance$ ).

Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan ada atau tidaknya *multikolinieritas* adalah :

VIF > 1 ----- ada *multikolinieritas*

*Tolerance* < 10 ----- tidak ada *multikolinieritas*

**Tabel 4.6 Hasil Uji *Multiikolinieritas***

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 7.167                       | 1.719      |                           | -.417 | .679 |                         |       |
| GIRO                      | .014                        | .279       | .005                      | .049  | .000 | .242                    | 4.131 |
| TABUNGAN                  | 1.086                       | .150       | .859                      | 7.247 | .000 | .170                    | 5.890 |
| DEPOSITO                  | .219                        | .122       | .122                      | 1.797 | .017 | .514                    | 1.945 |

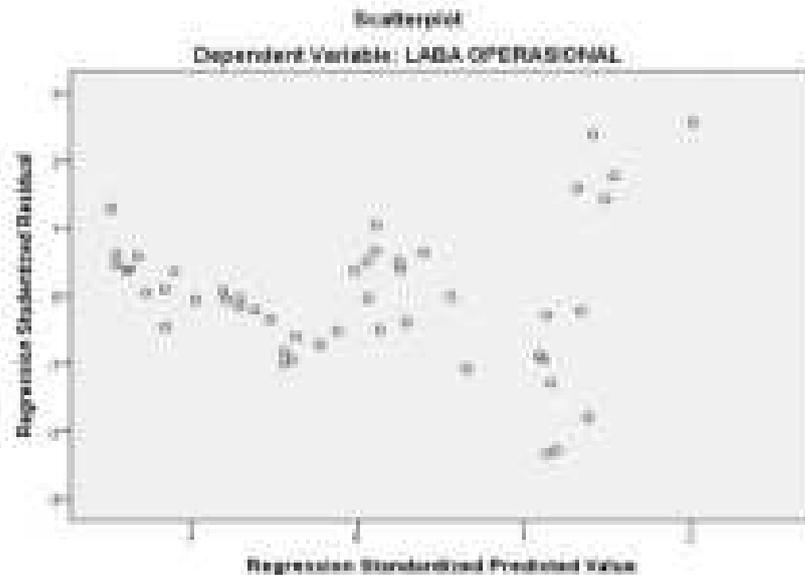
*Sumber pengolahan spss versi 22*

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat diatas bahwa angka VIF variabel Giro (X1) adalah 4.131, Tabungan (X2), 5.890 dan Deposito (X3) 1.945 lebih besar dari 1 (satu) dan nilai tolerance Giro (X1) adalah 0.242, Deposito (X2), 0.170 dan Tabungan (X3), 0.514 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan model *regresi* bebas gangguan multikolinieritas.

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* menunjukkan adanya nilai varian (*residu*) tidak konstan. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti terjadi *heteroskedastisitas* atau sebaliknya *heteroskedastisitas* atau dapat terlihat dari *probabilitas* signifikan > 0,05.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas**



Sumber pengolahan spss versi 22

Berdasarkan Gambar 4.3 *scatterplot* bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk pola atau *trend* garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa model *regresi* terbebas dari masalah *heterokedastisitas*, dengan kata lain variabel yang akan diuji Giro (X1), Tabungan (X2) dan Deposito (X3) bersifat *homokedastis*.

#### d. Uji Autokorelasi

**Gambar 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                   |          |     |     |               |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|                            |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1                          | .696 <sup>a</sup> | .665     | .658              | 1.36235                    | .665              | 124.984  | 3   | 44  | .000          | 1.309         |

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, GIRO, TABUNGANN

b. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Sumber pengolahan spss versi 22

Berdasarkan gambar 4.3 hasil dari uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Waston* sebesar 1.309. Hal ini berarti pada model ini tidak terjadi autokorelasi. Nilai *Durbin Waston* berada diantara angka -2 sampai +2.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2009):85.

**Tabel 4.8 Persamaan Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant) | 7.167                       | 1.719      |                           |
| GIRO         | .014                        | .279       | .005                      |
| TABUNGAN     | 1.086                       | .150       | .859                      |
| DEPOSITO     | .219                        | .122       | .122                      |

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

*Sumber pengolahan spss versi 22*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh persamaan regresinya adalah

$$Y = 7.167 + 0.14 X_1 + 1.089 X_2 + 0.219 X_3$$

Persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta pada angka 7.167 menunjukkan bahwa jika giro, tabungan dan deposito tidak mengalami perubahan maka nilai laba operasional sebesar 7.167.

- b. Koefisien regresi giro (X1) sebesar 0.14 yang artinya jika giro terus ditingkatkan sebesar 1 satuan maka laba operasional naik sebesar 0.14 satuan.
- c. Koefisien regresi tabungan (X2) sebesar 1.089 yang artinya jika tabungan terus ditingkatkan sebesar 1 satuan maka laba operasional naik sebesar 1.089 satuan.
- d. Koefisien regresi deposito (X3) sebesar 0.219 yang artinya jika deposito terus ditingkatkan sebesar 1 satuan maka laba operasional naik sebesar 0.219 satuan

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian pengaruh variabel giro, tabungan dan deposito secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 7.167                       | 1.719      |                           | .417  | .679 |                         |       |
| GIRO                      | .014                        | .279       | .005                      | .049  | .000 | .242                    | 4.131 |
| TABUNGAN                  | 1.086                       | .150       | .859                      | 7.247 | .000 | .170                    | 5.890 |
| DEPOITO                   | .219                        | .122       | .122                      | 1.797 | .017 | .514                    | 1.945 |

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1) Uji pengaruh Giro terhadap Laba Operasional

Berdasarkan tabel 4.3 diatas giro nilai  $t_{hitung}$   $0.049 < t_{tabel}$   $1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari giro terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2) Uji pengaruh Tabungan terhadap Laba Operasional

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tabungan nilai  $t_{hitung}$   $7.247 > t_{tabel}$   $1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tabungan terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

3) Uji pengaruh Deposito terhadap Laba Operasional

Berdasarkan tabel 4.3 diatas deposito nilai  $t_{hitung} 1.797 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.017 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari deposit terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**b. Uji F**

Uji  $f_{hitung}$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas giro, tabungan dan deposito yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat yakni laba operasional.

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 6.959E - 16    | 3  | 2.320E - 16 | 124.984 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 8.1664E - 16   | 44 | 1.856E - 16 |         |                   |
|                    | Total      | 7.776E - 16    | 47 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

b. Predictors: (Constant), DEPOSITO, GIRO, TABUNGAN

*Sumber pengolahan sps versi 22*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas uji  $f$  menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 124.984 dengan tingkat signifikan 0.00. Nilai  $f_{hitung} 124.984 > f_{tabel} 2.79$  dan probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001. Maka pada model regresi ini dapat dikatakan bahwa giro, tabungan dan deposito secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional.

**c. Koefisien Determinasi**

Hasil uji *determinasi* ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai *koefisien determinasi* pada tabel berikut :

**Table 4.11 Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                   |          |     |     |               |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|                            |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1                          | .696 <sub>a</sub> | .665     | .658              | 1.36235                    | .665              | 124.984  | 3   | 44  | .000          | 1.309         |

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, GIRO, TABUNGANN

b. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

*Sumber pengolahan spss versi 22*

Tabel 4.5 terlihat bahwa besar dari nilai adjusted R square sebesar 0.658 ini berarti 65.8% berarti variabel independen giro, tabungan dan deposito mempengaruhi laba operasional sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.  |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------|
| 1     | Regression | 6.959E - 16    | 3  | 2.320E - 16 | 124.984 | .000b |
|       | Residual   | 8.1664E - 16   | 44 | 1.856E - 16 |         |       |
|       | Total      | 7.776E - 16    | 47 |             |         |       |

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

b. Predictors: (Constant), DEPOSITO, GIRO, TABUNGAN

## **E. PEMBAHASAN**

### **1. Uji Deskriptif**

- a. Deskripsi simpanan dana pihak ketiga, data jumlah kredit yang disalurkan, dan jumlah laba yang diperoleh oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari Tahun 2011 sampai dengan 2014.**

Data yang diperoleh dari simpanan dana pihak ketiga yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari 2011 sampai dengan 2014 dapat dianalisis dengan melihat jumlah dan rata-rata dari simpanan dana pihak ketiga terdiri dari giro rata-rata sebesar Rp. 451.995.126 selama 4 (empat) tahun, tabungan rata-rata sebesar Rp. 773.738.025 selama 4 (empat) tahun, deposito rata-rata sebesar Rp. 567.457.048 selama 4 (empat) tahun, dan perolehan laba operasional rata-rata sebesar Rp. 20.641.301 selama 4 (empat) tahun.

- b. Deskriptif Giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan, disebabkan banyak pelaku bisnis menggunakan giro sebagai alat transaksi yang lebih efisien.

- c. Deskriptif Tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Bahwa jumlah tabungan yang diberikan setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014. Dalam hal ini, jumlah selisih tabungan terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp. 178.085.912 disebabkan besarnya tingkat suku bunga tabungan yang diberikan bank terhadap nasabah sehingga nasabah tertarik menabungkan uangnya ke PT. Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk sedangkan untuk jumlah tabungan yang terkecil terjadi pada Tahun 2011 sebesar Rp. 636.480.456.

**d. Deskriptif Deposito PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Bahwa jumlah deposito yang diperoleh tidak sama atau dapat dikatakan mengalami penurunan maupun peningkatan setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh besar tingkat suku bunga deposito yang diberikan bank, maka nasabah akan semakin tertarik untuk menyetorkan uangnya sehingga akan semakin besar pula jumlah deposito yang dapat dihimpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**e. Deskriptif Perolehan Laba Operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Laba yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selama 4 (empat) tahun yaitu dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 tidak searah atau mengalami penurunan maupun peningkatan setiap tahunnya.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Normalitas Data**

Uji-t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

Signifikan  $K-S > \alpha 5\%$  Terima  $H_0$  : Residual Normal

Signifikan  $K-S < \alpha 5\%$  Terima  $H_a$  : Residual Tidak Normal

### b. Uji *Multikolinieritas*

Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan ada atau tidaknya *Multikolinieritas* adalah :

$VIF > 1$  ----- ada *multikolinieritas*

$Tolerance < 10$  ----- tidak ada *multikolinieritas*

Tabungan (X2) dan Deposito (X3) lebih besar dari 1 dan nilai *tolerance* Giro (X1), Deposito (X2) dan Tabungan (X3) lebih kecil dari 10. Maka disimpulkan bahwa model *regresi* bebas gangguan *multikolinieritas*.

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Adanya nilai varian (*residu*) tidak konstan. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti terjadi *heteroskedastisitas* atau sebaliknya *heteroskedastisitas* atau dapat terlihat dari *probabilitas* signifikan  $> 0,05$ .

Bahwa model *regresi* terbebas dari masalah *heteroskedastisitas*, dengan kata lain variabel yang akan diuji Giro (X1), Tabungan (X2) dan Deposito (X3) bersifat *homokedastisitas*.

### d. Uji *Autokorelasi*

Bahwa nilai *Durbin Waston* sebesar 1.309. hal ini, berarti pada model ini tidak terjadi *Autokorelasi*. Nilai *Durbin Waston* berada diantara angka -2 sampai +2.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2009):85.

$$Y = 7.167 + 0.14 X_1 + 1.089 X_2 + 0.219 X_3$$

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji pengaruh Giro, Giro nilai  $t_{hitung} 0.049 < t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

Uji pengaruh Tabungan, Tabungan nilai  $t_{hitung} 7.247 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

Uji pengaruh Deposito, Deposito nilai  $t_{hitung} 1.797 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.017 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif terhadap laba operasional PT. Bank Rakyat Indonesia.

#### b. Uji F

Uji f menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 124.984 dengan tingkatan signifikan 0.00. Nilai  $f_{hitung} 124.984 > f_{tabel} 2.79$  dan probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.005 yakni 0.01.

**c. Koefisien Determinasi**

Besarnya nilai adjusted R square sebesar 0.658 ini berarti 65.8% berarti variabel independen giro, tabungan dan deposito mempengaruhi laba operasional sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab iv mengenai pengaruh giro, tabungan dan deposito terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2014 maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ;

1. Variabel Giro, Deposito, Tabungan dan Jumlah Kredit yang disalurkan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Hal ini berdasarkan uji secara simultan atau secara serempak (uji-F)

2. Pada uji parsial data

Giro nilai  $t_{hitung} 7.247 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tabungan terhadap laba operasional. Tabungan nilai  $t_{hitung} 7.247 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.000 < 0.050$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tabungan terhadap laba operasional. Deposito nilai  $t_{hitung} 1.797 > t_{tabel} 1.677$  dengan signifikan  $0.017 < 0.050$ , artinya secara parsial terapat pengaruh yang positif dan signifikan dari deposit terhadap laba operasional

3. Berdasarkan uji f

Uji f menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 124.984 dengan tingkat signifikan 0.00. Nilai  $f_{hitung} 124.984 > f_{tabel} 2.79$  dan probabilitas signifikan jauh

lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001. Maka pada model regresi ini dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga : giro, tabungan dan deposito secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional

4. Berdasarkan nilai adjusted R square sebesar 0.658 ini berarti 65.8% berarti variabel independen Dana Pihak Ketiga yaitu giro, tabungan dan deposito mempengaruhi laba operasional sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini maka saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan Dana Pihak Ketiga sehingga dapat tercapainya Laba Operasional bagi Perusahaan.
2. Diperlukan menaikkan suku bunga dalam menarik konsumen untuk memberikan atau mendepositokan dana mereka ke perusahaan sehingga perusahaan dapat menyalurkan dana tersebut sehingga dapat meningkatkan laba operasional bagi perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya untuk menambah sampel baik data objek maupun rentang waktu penelitian, sehingga memiliki titik observasi yang lebih banyak sehingga dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
4. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel eksternal guna mengetahui adakah variabel - variabel penentu laba

operasional selain yang sudah diteliti dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model. *Business and Management Horizons*, 5(2), 49-59.
- Al Hidayah. (2009). *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Operasional. (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Malang Kawi)*. lib.uinmalang.ac.id/files/.../05610092.pdf
- Alnie Yusrianie. (2009). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kredit yang Disalurkan dan Tunggakan Kredit terhadap Laba Bersih. (Studi Survei Pada PD. BPR Milik Pemerintah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Pt Artha Gita Sejahtera Medan. *Jumant*, 9(1), 95-103.
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". *International Journal of Global Sustainability*, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.
- Dian Sari Pratiwi. (2014). *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Bunga Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Januari 2012 – Desember 2013*". Universitas Politeknik Negeri Medan. Medan.
- Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *JUMANT*, 7(1), 77-84.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara. Jakarta :
- Hasibuan, H. A., Purba, R. B., & Siahaan, A. P. U. (2016). Productivity assessment (performance, motivation, and job training) using profile matching. *SSRG Int. J. Econ. and Management Stud*, 3(6).
- Hendrianto. (2009). *Pengaruh Biaya Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Suku Bunga Kredit (Studi kasus pada PD. BPR BKPD Cisayong Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta.

- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Indah Putri. (2008). *Pengaruh Biaya Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada Bank Mandiri Cabang Jakarta Timur*. Universitas Siliwangi.
- Kasmir. (2010). *Manajemen dan Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Lestario, F. (2018). Dampak Pertumbuhan Bisnis Franchise Waralaba Minimarket Terhadap Perkembangan Kedai Tradisional Di Kota Binjai. *Jumant*, 7(1), 29-36.
- Lily Andriany. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang ITB)*. <http://digilib.polban.ac.id>
- Mesra, B. (2018). Factors That Influencing Households Income And Its Contribution On Family Income In Hampanan Perak Sub-District, Deli Serdang Regency, North. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 461-469.
- Mohammad Nazir. (2015). *Metode Penelitian, Peraturan Bank Indonesia No. 6/11/PBI/2004*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Nita Meilita. (2011). *Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah mandiri Cabang Cirebon. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*. Cirebon Jawa Barat.
- Pane, D. N. (2018). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Pembelian Teh Botol Sosro (Studi Kasus Konsumen Alfamart Cabang Ayahanda). *JumanT*, 9(1), 13-25.
- Peraturan Bank Indonesia No.13/26/PBI/2011, *pasal 2A ayat 1 tentang kebijakan Perkreditan BPR*.
- Pramono, C. (2018). Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.

- Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis), Cetakan Kedua*. Alfabeta. Bandung.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Rut Masidas Sibarani. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung*. Universitas Politeknik Negeri Medan. Medan.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *JUMANT*, 9(1), 41-52.
- Siamat, Dahlan. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, N. (2018). Analisis Produk Dan Citra Koperasi Terhadap Wirausaha Koperasi Dalam Meningkatkan Industri Rumah Tangga Pada Masyarakat Desa Lubuk Saban Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang. *Jumant*, 9(1), 79-93.
- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *JUMANT*, 6(1), 57-63.
- SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990. *Lembaga Keuangan*, Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Keempat belas*. Alfabeta. Bandung.
- Syahrul, dan Muhammad Afdi Nizar. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Totok Siandaru dan Budisantoso. (2014). *Bank dan Lembagaa Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998. *Tentang Pokok-pokok Perbankan*. Sinar Grafindo. Jakarta.
- Welsch, Hilton and Gordon. (2012). *Anggaran Perencanaan Laba Edisi Kedua, Edisi Bahasa Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.